

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan didefinisikan sebagai penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan dari pihak peneliti. Tujuannya untuk memahami fenomena yang sedang diteliti dalam konteks aslinya.¹

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dalam penelitian.² Fenomena-fenomena yang dimaksud dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, perbedaan, persamaan dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti yang terjun langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati fenomena serta memperoleh data lengkap yang berkaitan dengan "Jejak Hindu Pra-Islam di Kudus : Kajian Sejarah Masjid Wali At-Taqwa di Loram Kulon Sebagai Relevansi Sejarah Lokal Untuk Generasi Z"

Pendekatan penelitian adalah hal yang harus dipahami dan diperhatikan agar dapat menggali dan mengungkap subjek penelitian dengan lebih tepat dan sesuai.³

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang dipakai untuk meneliti pada kondisi ilmiah (*experiment*) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah atau historis. Pendekatan sejarah atau historis digunakan untuk

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian & Pengembangan* (Bandung, Alfabeta, 2016)

² Rusandi dan Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus', *Al - Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48-60 <<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>>.

³ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 2.1 (2021), 33-54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v2i1i.38075>>.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2016)

mempelajari serta menafsirkan peristiwa sejarah dari masa lampau. Pendekatan ini dapat bersifat objektif dan ilmiah, maupun subjektif dan berbasis pada narasi.⁵

Sebagai sebuah kajian sejarah, penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi masa lalu. Prosesnya dimulai dengan tahap heuristik, yaitu penggalan data sejarah. Selanjutnya, dilakukan kritik untuk memastikan keaslian sumber-sumber yang digunakan. Setelah itu, penafsiran menjadi langkah penting, di mana penulis menginterpretasikan fakta-fakta sejarah yang telah dikumpulkan selama tahapan heuristik.

Akhirnya penulisan sejarah dilakukan melalui proses seleksi, imajinasi, dan penyusunan kronologi.⁶ kondisi atau fenomena terkait dengan sejarah Masjid Wali At-Taqwa yang sedang diteliti dengan mewawancarai langsung juru kunci cagar budaya Masjid Wali At-Taqwa dan juga mengumpulkan data-data serta informasi yang diperlukan sebagai dasar penyusunan penelitian ini.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk gambaran instrumental, fisik, sosial-sejarah, pendidikan, ekonomi, budaya, politik maupun organisasi.⁷ *Setting* penelitian dimaksudkan pada hal-hal yang meliputi lokasi serta waktu berlangsungnya penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan.⁸

Untuk mendapatkan informasi, maka dipilih lokasi dimana keberadaan informasi tersebut yaitu di Masjid At-Taqwa atau sering disebut Masjid Wali yang berada di Jl. Masjid At-Taqwa Desa Loram Kulon, Kec. Jati, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59349.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat dimana data dapat diperoleh dalam konteks penelitian.⁹ Subjek penelitian

⁵ Adman Hasan, *Pendekatan Dalam Pengkajian Sejarah*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

⁶ Kuntowijoyo, *Pendekatan Sejarah*, 2008, hal 4.

⁷ Rusandi dan Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48–60.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 102

⁹ Mochamad Nashrullah dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, UMSIDA Press, 2023.

adalah informan yang memberikan pemaparan atau informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

Subjek penelitian didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat memberi sajian data dan dijadikan sumber data baik berwujud benda, orang, situasi, persepsi, perilaku maupun posisi subjek penelitian sebagai hal yang dipermasalahkan.¹⁰

Subjek dalam penelitian ini adalah juru kunci cagar budaya Masjid Wali At-Taqwa yang berada di Desa Loram Kulon, Kec. Jati, Kab. Kudus, Jawa Tengah 53949.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti sebagai jawaban pertanyaan penelitian.¹¹ Sumber data adalah sumber dimana data dapat diperoleh.¹² Penelitian ini menggunakan dua model data dalam analisis penelitian. Data yang dimaksud adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan lebih lanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya.¹³ Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan sejarah Masjid Wali At-Taqwa.

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari jawaban responden saat wawancara, melalui observasi serta melalui dokumentasi kegiatan penelitian. Data primer penelitian ini diperoleh dari juru kunci cagar budaya Masjid Wali At-Taqwa yaitu bapak Afroh Amanuddin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.¹⁴ Data sekunder

¹⁰ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Pusaka Jambi (Jambi: Pusaka Jambi, 2021).

¹¹ Hanung Hanindita, 'Persepsi Pustakawan Pada Fungsi Humas Di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Diponegoro)' Universitas Diponegoro, 2018).

¹² Sandi Hesti Sondak, Rita N Taroreh, dan Yantje Uhing, 'Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.1 (2019), 671–80.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 115.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 115.

berkedudukan sebagai data penunjang atau penguat dalam penelitian. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini berasal dari sumber literatur berupa buku, skripsi, serta jurnal yang berkaitan dengan sejarah Masjid Wali At-Taqwa di Loram Kulon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data.¹⁵ Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁶ Terdapat beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.¹⁷ Observasi dimungkinkan untuk dapat mencari tahu dan melihat fenomena secara langsung tanpa ada sekat dan melalui perantara apapun.¹⁸

Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi non partisipatif yang mana peneliti bertindak sebagai pengamat di luar subjek penelitian dan tidak terlibat dalam jalannya observasi. Teknik observasi digunakan dalam penelitian agar dapat memperoleh informasi serta mendeskripsikannya secara detail karena peneliti ikut serta dalam pengamatan atau observasi di lapangan secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan seputar sejarah Masjid Wali At-Taqwa di Loram Kulon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber

¹⁵ Iryana and Risky Kawasati, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', *The Lancet Medical Journal*, 2.1 (2018), 99-104.

¹⁶ Dodiet Aditya Setyawan, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 109.

¹⁸ Wilinny dkk, 'Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan', 1-6.

data.¹⁹ Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data secara lebih mendalam kepada narasumber secara langsung. Terdapat beberapa teknik dalam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang prosesnya lebih bebas dan luasa dimana dalam wawancara ini memungkinkan adanya penemuan permasalahan yang lebih terbuka.²⁰

Proses wawancara semi terstruktur memungkinkan narasumber untuk berbagi pendapat dan ide-ide berkaitan dengan topik wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yaitu juru kunci cagar budaya Masjid Wali At-Taqwa di Loram Kulon dengan topik penelitian yaitu terkait sejarah Masjid Wali At-Taqwa di Loram Kulon. Rentang waktu wawancara sekitar 30-50 menit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memotret atau mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk mendapatkan data yang diperlukan.²¹ Dokumentasi dimaksudkan sebagai metode yang digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Keberadaan dokumentasi menjadi begitu vital karena dapat menunjang kredibilitas penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan pada berbagai kegiatan seperti implementasi pembelajaran berdiferensiasi, dokumentasi kegiatan wawancara, dokumentasi kegiatan observasi serta dokumentasi berbagai data pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi menjadi teknik yang saling bersinggungan dan dapat menguatkan argumentasi penelitian.

¹⁹ Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, 'Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android', *Nuansa Informatika*, 16.1 (2022), 33–40 <<https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>>

²⁰ Wilinny Wilinny dkk, 'Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan', *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3.1 (2019), 1–6.

²¹ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019) <<https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>>

Data yang dihasilkan akan menjadi lebih komprehensif jika dilakukan dengan berbagai teknik tersebut. Hal tersebut kemudian membuat peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan bukti penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, dokumentasi dilakukan. Dalam hal ini, dokumentasi dapat berupa data berupa foto atau gambar yang diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumen penelitian yang mendukung penelitian. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menguji serta memastikan bahwa penelitian benar-benar ilmiah.²² Uji keabsahan data dilakukan untuk melihat kredibilitas data penelitian.²³ Dalam penelitian kualitatif, teknik pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan peningkatan ketekunan, perpanjangan waktu pengamatan, triangulasi dan kecukupan bahan referensi.

1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan sebuah metode yang mana peneliti menjalankan penelitian dengan cermat, tepat, teliti serta berkesinambungan. Dalam melakukan peningkatan ketekunan peneliti melakukan *crosscheck* terhadap data yang diperoleh dan memastikan apakah data telah valid atau tidak.²⁴ Peningkatan ketekunan dapat menyortir data sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan merupakan sebuah cara yang dijalankan oleh peneliti untuk melakukan wawancara kembali terhadap informan penelitian.²⁵

²² Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrhan Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53–61 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>>

²³ Zakariya, Yatim Riyanto, and I Ketut Atmaja J.A, 'Evaluasi Program Pelatihan

²⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 277.

²⁵ Muhammad Syahrhan, 'Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Primary Education Journal (Pej)*, 4.2 (2020), 19–23

Untuk meningkatkan kredibilitas data yang telah diperoleh, waktu pengamatan diperpanjang. Hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada lagi jarak), terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

3. Triangulasi

Pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu disebut triangulasi. Ini dilakukan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan hal di luar data, yang digunakan untuk pengecekan data tersebut. Berbagai triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai triangulasi sebagai berikut :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kredibilitas data dengan mengecek data yang didapatkan melalui berbagai sumber dengan teknik yang sama.²⁶

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada para responden penelitian yaitu juru kunci cagar budaya Masjid Wali At-Taqwa di Loram Kulon.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data dengan metode yang berbeda agar memperoleh data dari sumber yang sama.²⁷

Triangulasi teknik dalam penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dimaksudkan agar data yang diperoleh menjadi lebih kuat dalam menjawab permasalahan penelitian.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dimaksudkan dengan melakukan penelitian dalam waktu yang berbeda.²⁸ Adanya triangulasi waktu dapat mempengaruhi tingkat keabsahan data.

<<https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>>.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 365.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 367.

²⁸ Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), 146–50.

Triangulasi waktu dimanfaatkan untuk memperoleh data yang valid. Untuk itu maka proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan periode waktu tertentu dan kemudian dilakukan pengecekan dan pembuktian kembali di waktu yang berbeda.

4. **Kecukupan Bahan Referensi**

Kecukupan bahan referensi dimaksudkan sebagai pengumpulan bukti dan referensi yang dapat menunjang jalannya penelitian.

Bahan referensi diartikan sebagai bukti pendukung yang dapat memperkuat data penelitian yang dapat berupa data penelitian lapangan, hasil transkrip wawancara, dokumentasi pendukung dan lain sebagainya. Keabsahan serta kebenaran data dapat menjadi lebih akurat dengan adanya bahan-bahan referensi yang cukup.²⁹

G. **Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. **Pra Riset**

Penelitian ini pendahuluan, yaitu untuk menemukan data dan mencari topik yang akan dikaji dalam penelitian.

2. **Skema Riset**

Data yang sudah dikumpulkan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada atau rumusan masalah.

3. **Lokasi dan Waktu**

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu untuk melakukan penelitian ini. Lokasi dan waktu yang digunakan penelitian ini sebagai berikut :

a) **Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi, maka dipilih lokasi dimana keberadaan informasi tersebut yaitu di Masjid At-Taqwa atau sering disebut Masjid Wali yang berada di Jl. Masjid At-Taqwa Desa Loram Kulon, Kec. Jati, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59349.

b) **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilakukan selama 2 bulan yaitu dari bulan Oktober 2024 sampai bulan November 2024.

²⁹ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Sleman: Budi Utama, 2018),